

GAMBARAN HASIL PEMERIKSAAN WIDAL MENGGUNAKAN PLASMA EDTA SEGAR DAN PLASMA EDTA TUNDA SELAMA 1 JAM PADA SUHU RUANG

I Mahardhikariany², E O Wilujeng³, D Setiawan⁴

²Mahasiswa Stikes Muhammadiyah Ciamis

^{3,4}Dosen Stikes Muhammadiyah Ciamis

E-mail : imeldamahardhika23@gmail.com

INTISARI

Demam tifoid atau *Typhoid Fever* ialah suatu sindrom sistemik terutama disebabkan oleh *Salmonella typhi* dan *paratyphi*. Demam tifoid merupakan jenis terbanyak dari *salmonellosis*. Demam tifoid juga merupakan penyakit menular yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat dengan jumlah kasus sebanyak 22 juta per tahun pada tahun 2020 di dunia dan menyebabkan 216.000–600.000 kematian. Uji widal adalah suatu pemeriksaan laboratorium untuk mendeteksi ada atau tidaknya antibodi terhadap antigen *Samonella typhi* dan *paratyphi*. Pemeriksaan widal pada umumnya menggunakan serum, karena tidak tercampur dengan zat lain yang dapat menjadi pengaruh. Namun pada beberapa klinik dan rumah sakit biasa menggunakan sampel plasma, karena biasanya pemeriksaan widal dilakukan bersamaan dengan pemeriksaan hematologi rutin, untuk melihat apakah hasil titer terencerkan dengan adanya penambahan antikoagulan. Penyimpanan sampel juga dapat mempengaruhi kondisi spesimen. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hasil pemeriksaan widal menggunakan plasma EDTA segar dan plasma EDTA tunda selama 1 jam pada suhu ruang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif, dengan jumlah sampel sebanyak 30 sampel. Hasil dari penelitian ini didapatkan hasil pemeriksaan widal menggunakan plasma EDTA segar dan plasma EDTA tunda selama 1 jam pada suhu ruang yaitu hasil titer tidak mengalami perubahan baik yang langsung diperiksa atau di tunda selama 1 jam.

Kata Kunci	Pemeriksaan Widal, Plasma EDTA Segar, Plasma EDTA Tunda
Kepustakaan	35, 2011 – 2019
Keterangan	1 Judul, 2 Nama mahasiswa, 3 Nama Pembimbing I, 4 Nama pembimbing II

DESCRIPTION OF WIDAL EXAMINATION RESULTS USING FRESH EDTA PLASMA AND 1 HOUR DELAYED PLASMA EDTA AT ROOM TEMPERATURE

I Mahardhikariany², E O Wilujeng³, D Setiawan⁴

²Student of Stikes Muhammadiyah Ciamis

^{3,4}lecturer of Stikes Muhammadiyah Ciamis

E-mail : imeldamahardhika23@gmail.com

ABSTRACT

Typhoid fever or Typhoid Fever is a systemic syndrome mainly caused by *Salmonella typhi* and *paratyphi*. Typhoid fever is the most common type of salmonellosis. Typhoid fever is also an infectious disease that is still a public health problem with a total of 22 million cases per year in 2020 in the world and causing 216,000–600,000 deaths. Widal examination generally uses serum, because it is not mixed with other substances that can be an influence. However, in some clinics and hospitals, plasma samples are usually used, because Widal examination is usually carried out in conjunction with routine hematological examinations, to see if the titer results are diluted with the addition of anticoagulants. Storage of samples can also affect the condition of the specimen. The purpose of this study was to determine the results of the Widal test using fresh EDTA plasma and delayed EDTA plasma for 1 hour at room temperature. The method used in this research is descriptive method, with a total sample of 30 samples. The results of this study showed the results of the Widal examination using fresh EDTA plasma and delayed EDTA plasma for 1 hour at room temperature, that is, the titer results did not change, either directly checked or delayed for 1 hour.

Keywords : Widal Test, Fress EDTA Plasma, Delayed EDTA Plasma

Biliography : 35, 2011 - 2019

Description : 1 title, 2 name of student, 3 name of preceptor I, 4 name of preceptor II